

Pengaruh Fasilitas dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Wisatawan pada Pemandian Air Panas Way Belerang Kecamatan Kalianda

Yudha Pratama Rusly^{1*}, Tamam²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Fakultas Teknologi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Kalianda, Jl. Lintas Sumatera, Jati Permai, Way Urang, Kec. Kalianda, Kab Lampung Selatan, 35513, Indonesia

E-mail: muhammadyudha271101@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2267>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 09 August 2025

Revised: 15 August 2025

Accepted: 21 August 2025

Kata Kunci:

Fasilitas, Kualitas
Pelayanan, Kepuasan
Wisatawan

Keywords:

Facilities, Service Quality,
Tourist Satisfaction.

ABSTRACT

Pada era globalisasi yang sekarang ini, pembangunan pariwisata dijadikan prioritas utama dalam menunjang pembangunan suatu daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Fasilitas dan Kualitas Pelayanan secara simultan terhadap Kepuasan Wisatawan Pada Pemandian Air Panas Belerang Kecamatan Kalianda. Teknik Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan sampel 120 orang. Dengan teknik pengumpulan data dengan koesioner yang telah di Uji validitas dan reliabilitas analisis data yang di gunakan adalah analisis redresi berganda. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa 1) Fasilitas berpengaruh positif terhadap Kepuasan Wisatawan pada Pemandian air panas Kecamatan Kalianda, Fasilitas dengan koefisien regresi pada penelitian ini memiliki nilai sebesar 0,196. 2) Kualitas Pelayanan berpengaruh positif terhadap Kepuasan Wisatawan pada Pemandian air panas Kecamatan Kalianda, Kualitas Pelayanan dengan koefisien regresi pada penelitian ini memiliki nilai sebesar 0,650. 3) Fasilitas dan Kualitas Pelayanan Secara Simultan berpengaruh positif terhadap Kepuasan Wisatawan pada Pemandian air panas Kalianda, Hal ini di buktikan dengan hasil uji f simultan pada penelitian ini di peroleh nilai sebesar $f_{hitung} 43.352 > f_{tabel} 2,68$ dengan taraf signifikan 0,000 yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini yaitu H_3 di terima dan H_0 di tolak.

In the current era of globalization, tourism development is a top priority in supporting the development of a region. This study aims to determine the Effect of Facilities and Service Quality simultaneously on Tourist Satisfaction at the Belerang Hot Springs in Kalianda District. The sampling technique in this study used the Purposive Sampling method with a sample of 120 people. With the data collection technique using a questionnaire that has been tested for validity and reliability, the data analysis used is multiple regression analysis. The results of this study concluded that 1) Facilities have a positive effect on Tourist Satisfaction at the Kalianda District Hot Springs, Facilities with a regression coefficient in this study have a value of 0.196. 2) Service Quality has a positive effect on Tourist Satisfaction at the Kalianda District Hot Springs, Service Quality with a regression coefficient in this study has a value of 0.650. 3) Facilities and Service Quality Simultaneously have a positive effect on Tourist Satisfaction at Kalianda Hot Springs. This is proven by the results of the simultaneous f test in this study, which obtained a value of f count $43,352 > f$ table 2.68 with a significance level of 0.000, which means that the hypothesis in this study, namely H_3 , is accepted and H_0 is rejected.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Yudha Pratama Rusly, et al (2025). Pengaruh Fasilitas dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Wisatawan pada Pemandian Air Panas Way Belerang Kecamatan Kalianda, 4(1). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2267>

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki keindahan alam dan keaneka ragaman budaya, sehingga perlu adanya peningkatan sektor pariwisata. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor yang dianggap menguntungkan dan sangat berpotensi untuk dikembangkan sebagai salah satu aset yang digunakan sebagai sumber yang menghasilkan bagi Bangsa dan Negara. Negara Indonesia memiliki beraneka ragam jenis pariwisata, misalnya wisata alam, sosial maupun wisata budaya yang tersebar dari Sabang hingga Merauke. Terbukti dengan begitu banyaknya peninggalan-peninggalan sejarah serta keaneka ragaman seni dan adat budaya masyarakat lokal yang menarik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara, sehingga dengan banyaknya potensi yang dimiliki menjadikan Indonesia sebagai salah satu daerah tujuan wisata. Dalam pengembangan suatu destinasi wisata, diperlukan strategi yang tepat agar tujuan dari pengembangan tersebut dapat tercapai.

Salah satu kabupaten di Provinsi Lampung yaitu Kabupaten Lampung Selatan Kecamatan Kalianda yang mengandalkan sektor pariwisata. Objek Wisata di Kabupaten Lampung Selatan memiliki prospek cukup potensial untuk dikelola dan dikembangkan salah satunya, yaitu Pemandian Air Panas Belerang. Objek wisata ini berlokasi di Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Pemandian Air Panas Belerang menempati kawasan di kaki Pegunungan Rajabasa Kalianda Lampung Selatan.

Wisata belerang adalah sebuah tempat Pemandian Air Panas di lereng Gunung Rajabasa, suasana alamnya yang sangat sejuk dan alami yang di penuh dengan pepohonan besar. Saat masuk lokasi kita di tawarkan sabun belerang dengan harga Rp 2000 isi 2 keping kecil, sabun inilah yang konon berkhasiat untuk mengobati gatal gatal pada kulit, dan lebih berkhasiat lagi jika kita gunakan Wisata Belerang adalah sebuah tempat Pemandian Air Panas di lereng gunung Rajabasa, suasana alamnya yang sangat sejuk dan alami yang di penuh dengan pepohonan besar.

Akses perjalanan untuk sampai di Pemandian Air Panas Belerang di tempuh dengan jarak 65 km dari pusat kota Bandar Lampung dan memakan waktu 2 jam perjalanan, jika dari pusat Kota Kalianda di tempuh dengan jarak 2,1 km dengan akses yang mudah. Untuk masuk kedalam Pemandian Air Panas Belerang pengunjung di karenakan tarif sebesar Rp. 15.000 dengan Fasilitas parkir di dalamnya, terdapat 3 kolam Pemandian Air Panas Belerang yang berbeda dengan ketinggian yang berbeda serta lantai kolam di isi dengan batuan kecil serta bentuk kolam yang berundak – undak sehingga memudahkan pengunjung untuk berendam. Banyak wisatawan yang mengunjungi objek pemandian Air Panas Belerang karena objek ini tidak hanya untuk orang yang sakit atau dalam masa penyembuhan.

Pengembangan wisata alam dengan dengan konsep sapta pesona dapat mengakibatkan partisipasi masyarakat local untuk menyediakan fasilitas kepada wisatawan (Yulianie, 2015). Objek wisata ini mempunyai banyak manfaat di antaranya yaitu untuk mengobati penyakit, melancarkan sirkulasi tubuh, dan membuat stamina tubuh tetap terjaga serta merileksasikan tubuh. Hal ini menjadi salah satu keunggulan dari objek wisata Pemandian Air Panas Belerang Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. Potensi salah satu objek wisata ini berpeluang besar untuk dapat di kembangkan, dengan keindahan serta keunikan yang mampu menarik minat kunjungan wisatawan untuk berwisata dan berkreasi. Keberhasilan konsep tersebut berkaitan dengan Fasilitas dan Kualitas Pelayanan wisatawan yang berkunjung, sehingga menimbulkan kesan yang positif. Fasilitas memberikan hal yang positif terhadap wisatawan jika harga terjangkau dan memberikan dampak terhadap kunjungan kembali wisatawan. Menurut Marcelina (2018), Kepuasan Wisatawan dapat meningkatkan jumlah kunjungan kembali wisatawan pada suatu objek wisata. Namun, kurangnya kesadaran pada penerapan sapta pesona menyebabkan pengelolaan objek wisata dinilai masih rendah berdasarkan harga.

Fasilitas Wisata dapat diartikan sebagai suatu sarana dan prasarana yang harus disediakan oleh pengelola obyek wisata untuk kebutuhan wisatawan. Kebutuhan wisatawan tidak hanya menikmati keindahan alam atau keunikan objek wisata melainkan memerlukan sarana dan prasarana wisata seperti akomodasi, transportasi, kendaraan, dan lain-lain. Wisatawan akan merasa puas dan nyaman apabila

semua kebutuhan selama di lokasi objek wisata terpenuhi. Fasilitas merupakan segala sesuatu yang bersifat peralatan fisik yang disediakan oleh pihak penjual jasa untuk mendukung kenyamanan konsumen (Kotler, 2020).

Menurut Tjiptono (2014) mendefinisikan Kualitas Pelayanan sebagai ukuran seberapa bagus tingkat layanan yang diberikan mampu sesuai dengan ekspektasi pelanggan. Definisi lain Kualitas Pelayanan menurut Mauludin (2010) adalah seberapa jauh perbedaan antara kenyataan dan harapan pelanggan atas langganan yang mereka terima atau peroleh. Berdasarkan dua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Kualitas Pelayanan adalah suatu kegiatan ekonomi yang outputnya bukan produk konsumsi dan bersifat tidak berwujud. Apabila jasa yang diterima oleh konsumen sesuai dengan yang diharapkan, maka Kualitas Pelayanan dipersepsikan ideal begitupun sebaliknya.

Kepuasan Wisatawan adalah penilaian menyeluruh terhadap berbagai aspek kualitas destinasi. Pengukuran ini mencakup penilaian terhadap kualitas berbagai aspek destinasi pariwisata, termasuk perlakuan dan layanan yang dirasakan oleh wisatawan, dan bukan hanya hasil akhir dari pengalaman tersebut (Negara et al., 2019).

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif ialah sebuah strategi yang diterapkan dalam melihat keterkaitan dari beberapa variabel yang merupakan hubungan antar dua variabel ini bersifat sebab akibat.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kecamatan Kalianda, Pemilihan lokasi ini didasarkan pada wisatawan Air Panas Belerang yang berada di daerah tersebut.

Populasi dan Sampel

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pelanggan Wisatawan Air Panas Belerang Kecamatan Kalianda. Yang jumlahnya tidak di ketahui dan dapat di katakan dalam kategori tidak terbatas (infinite population). Karena populasi dalam penelitian ini sangat banyak dan tidak diketahui jumlah pastinya, maka diambil beberapa sampel untuk mewakili populasi tersebut jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Hair *et al.* yang menyatakan jumlah ideal dalam penarikan sampel adalah dikali 5 sampai 10 untuk setiap indikator yang digunakan dalam seluruh variabel. Jumlah indikator dalam penelitian adalah 15 indikator dan menggunakan skala 8, maka jumlah sampel yang digunakan adalah 120 responden. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah Non-Probability sampling dengan cara purposive sampling. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah : (1) Usia 18-60 Tahun, (2) Berdomisili di Provinsi Lampung, (3) Sudah pernah berkunjung dua kali.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer yang diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain. Data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah tersedia, data yang berasal dari sumber yang tidak langsung. Sumber data yang didapat pada penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner kepada responden melalui Google Form.

Metode Analisis

Metode Analisis dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan bantuan Statistic Package For Social (SPSS) versi 22. Tahapan analisis meliputi Uji Instrumen yang meliputi Uji Validitas dan Uji Reliabilitas untuk menilai kualitas instrumen penelitian. Selanjutnya dilakukan Uji Asumsi Klasik yang mencakup Uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*), Uji Multikolinearitas (*VIF* dan *Tolerance*), serta Uji

Heteroskedastisitas (*Glejser*). Analisis utama menggunakan Uji Regresi Linier Berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilengkapi dengan Uji Korelasi Produk Moment Berganda, Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*), serta Uji Hipotesis yang terdiri dari Uji Parsial (Uji t) dan Uji Simultan (Uji F) untuk mengetahui signifikansi pengaruh secara parsial dan secara simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau validnya suatu kuesioner. Suatu kuesioner di katakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan di ukur oleh kuesioner tersebut Sugiyono (2022).

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No	Variabel dan Indikator	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	Fasilitas (X1)			
	Item 1	0.564	0.1509	Valid
	Item 2	0.712	0.1509	Valid
	Item 3	0.691	0.1509	Valid
	Item 4	0.569	0.1509	Valid
	Item 5	0.667	0.1509	Valid
2	Kualitas Pelayanan (X2)			
	Item 1	0.623	0.1509	Valid
	Item 2	0.654	0.1509	Valid
	Item 3	0.705	0.1509	Valid
	Item 4	0.667	0.1509	Valid
	Item 5	0.522	0.1509	Valid
3	Kepuasan Wisatawan (Y)			
	Item 1	0.611	0.1509	Valid
	Item 2	0.608	0.1509	Valid
	Item 3	0.659	0.1509	Valid
	Item 4	0.699	0.1509	Valid
	Item 5	0.581	0.1509	Valid

Sumber : Data Diolah 2025

Dari tiga variabel dan indikator pada tabel di atas menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan dalam mengukur variable-variabel dalam penelitian ini memiliki nilai korelasi > 0.1509. Maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah Valid.

Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas di lakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat di andalkan atau di percaya. Reabilitas di lakukan untuk mengukur konsistensi konstruk atau variabel penelitian atau kuesioner di katakan handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu untuk mengukur reabilitas dengna uji *statistic Cronbach*. *Alpha* suatu variabel di katakan reliabel (handal) jika memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,6.

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
1.	Fasilitas	0.641	0.600	Reliabel
2.	Kualitas Pelayanan	0.628	0.600	Reliabel
3.	Kepuasan Wisatawan	0.646	0.600	Reliabel

Sumber : Data Diolah 2025

Uji reabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien alpha yang cukup besar yaitu di atas 0,600 sehingga dapat di katakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari koesioner adalah reliabel berarti kuesioner yang di gunakan dalam penelitian ini merupakan pertanyaan di setiap kuesioner dapat di katakana handal.

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya memiliki analisi grafik dan uji statistik, dengan ketentuan apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0.05 maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.

Tabel 3. Uji Normalitas Instrumen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.48841143
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.048
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber Data : Data Diolah 2025

Berdasarkan table di atas di ketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,200 > 0,05, sehingga dapat di simpulkan bahwa data yang kita uji berdistribusian normal.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas di tujuan untuk melihat hubungan atau korelasi antara masing masing variabel. Untuk melihat hubungan hubungan antar variabel tersebut dapat di lihat pada table berikut:

Tabel 4. Uji multikolinearitas Instrumen

Coefficients^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1.Fasilitas (X1)	.998	1.002
Kualitas Pelayanan (X2)	.998	1.002
a. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan (Y)		

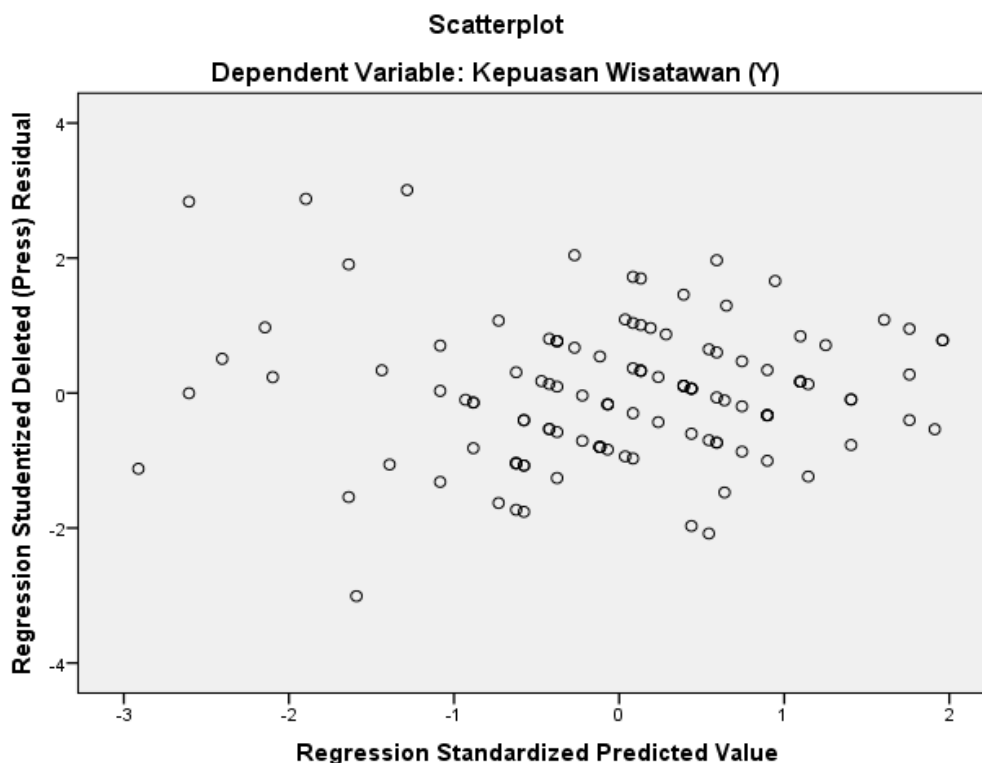
Sumber Data : Data Diolah 2025

Bersumber pada bagan coefficients di atas bahwa nilai variance inflation factor (VIF) Fasilitas sebesar (X1) 1.002 dan Kualitas Pelayanan (X2) 1.002. dalam hal ini memperlihatkan dugaan/ asumsi tidak terdapat permasalahan multikolinearitas antar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedasitas di gunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat kesamaan atau ketidak samaan varians antara pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lainnya.

Pengujian heteroskedasitas menggunakan grafik *scatterplot* dari model regresi dalam penelitian ini yang di sajikan pada gambar sebagai berikut :



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedasitas

Sumber : Data Diolah 2025

Dalam suatu model regresi yang baik, biasanya tidak mengalami heteroskedasitas melalui grafik *scatterplot* dapat terlihat suatu model regresi mengalami heteroskedasitas atau tidak. Jika terdapat pola tertentu dalam grafik maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedasitas dari gambar di atas terlihat bahwa titik – titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda di gunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas yaitu: Fasilitas (X1), Kualitas Pelayanan (X2) dan secara parsial Terhadap Kepuasan Wisatawan (Y). Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear berganda selengkapnya di jelaskan dalam bentuk tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.267	1.994		2.140	.034		
Fasilitas (X1)	.196	.068	.201	2.869	.005	.998	1.002
Kualitas Pelayanan (X2)	.650	.072	.630	8.981	.000	.998	1.002

a. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan (Y)

Sumber : Data Diolah 2025

1. Nilai konstanta = 4.267, nilai positif menunjukkan pengaruh positif variabel independen naik atau berpengaruh dalam satu-satuan, maka variabel Kepuasan akan naik atau terpenuhi
2. Nilai koefisien beta pada variabel Fasilitas bernilai positif yaitu sebesar 0.196 yang berarti jika Fasilitas mengalami kenaikan, maka Kepuasan Wisatawan akan meningkat sebesar 0.196 satuan dengan asumsi variabel independen nilainya tetap.
3. Nilai koefisien beta pada variabel Kualitas Pelayanan bernilai positif yaitu sebesar 0.650 yang berarti jika Kualitas Pelayanan mengalami kenaikan, maka Kepuasan Wisatawan akan meningkat sebesar 0.650 satuan dengan asumsi variabel independen nilainya tetap.

Uji Analisis Korelasi Produk Moment Berganda

Secara parsial dapat diketahui arah dan tingkat keeratan pengaruh serta signifikan korelasi masing masing variabel dan dapat di ketahui yang telah diteliti sebagaimana tabel perhitungan dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Korelasi Produk Moment Berganda

Correlations				
		Fasilitas (X1)	KualitasPelayanan (X2)	Kepuasan Wisatawan (Y)
Fasilitas (X1)	Pearson Correlation	1	.084	.349**
	Sig. (2-tailed)		.364	.000
	N	120	120	120
KualitasPelayanan (X2)	Pearson Correlation	.084	1	.621**
	Sig. (2-tailed)	.364		.000
	N	120	120	120
Kepuasan Wisatawan (Y)	Pearson Correlation	.349**	.621**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	120	120	120

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Diolah 2025

Berikut hasil interpretasi pada tabel 8 analisis korelasi berganda menggunakan hasil output SPSS 22 (model summary) yaitu:

1. Berdasarkan nilai r hitung (pearson correlation) diketahui nilai r hitung untuk hubungan Pengaruh Fasilitas (X1) dengan Kepuasan Wisatawan (Y) adalah sebesar 0,394 berdasarkan pedoman nilai interpretasi nilai koefisien korelasi berada pada rentang 0,20 – 0,399 yang berarti tingkat hubungan Pengaruh Fasilitas terhadap Kepuasan Wisatawan termasuk pada tingkat hubungan yang Rendah.
2. Berdasarkan nilai r hitung (pearson correlation) diketahui nilai r hitung untuk hubungan Kualitas Pelayanan (X2) dengan Kepuasan Wisatawan (Y) adalah sebesar 0,621 berdasarkan pedoman nilai interpretasi nilai koefisien korelasi berada pada rentang 0,60 – 0,799 yang berarti tingkat hubungan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan wisatawan termasuk pada tingkat hubungan yang Kuat.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (KD) adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R²) yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (KD)

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	Sig. F Change
1	.652 ^a	.426	.416	1.50108	.426	.000
a. Predictors: (Constant), KualitasPelayanan (X2), Fasilitas (X1)						
b. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan (Y)						

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui koefisien determinasi (R^2) memperoleh nilai sebesar 0,426 Artinya variasi seluruh variabel bebas dapat mempengaruhi perubahan Variabel Terikat sebesar 0.426 (42.6%) sedangkan 57.4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau parsial adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah suatu variabel independen berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} Kriteria pengujian uji t adalah sebagai berikut:

- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen
- Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

Berikut hasil uji t (parsial) dihitung dengan menggunakan bantuan *Software SPSS* Versi 22 disajikan dalam bentuk tabel dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.267	1.994		2.140	.034		
Fasilitas (X1)	.196	.068	.201	2.869	.005	.998	1.002
Kualitas Pelayanan (X2)	.650	.072	.630	8.981	.000	.998	1.002
a. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan (Y)							

Sumber : Data Diolah 2025

1. Pengaruh Variabel Fasilitas (X_1) terhadap Kepuasan Wisatawan (Y)

Berdasarkan hasil uji pada variabel X_1 (Fasilitas) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar = 2.869 dan tingkat signifikansi yaitu 0,005 dengan menggunakan nilai batas signifikansi 0,05 dan didapat t_{tabel} yaitu sebesar = 1.65787. Dapat diartikan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hipotesis 1 (H_1) Diterima. Disimpulkan bahwa arah koefisien regresi positif yang signifikan berarti Pengaruh Fasilitas berpengaruh positif terhadap Kepuasan Wisatawan terbukti kebenarannya.

2. Pengaruh Variabel Kualitas Pelayanan (X_2) Terhadap Kepuasan Wisatawan (Y)

Berdasarkan hasil uji pada variabel X_2 (Kualitas Pelayanan) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar = 8.981 dan tingkat signifikansi yaitu 0,000 dengan menggunakan nilai batas signifikansi 0,05 dan didapat t_{tabel} yaitu sebesar = 1.65787. Dapat diartikan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hipotesis 2 (H_2) Diterima. Disimpulkan bahwa arah koefisien regresi positif yang signifikan berarti Kualitas Pelayanan berpengaruh positif terhadap Kepuasan Wisatawan terbukti kebenarannya.

Uji Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis secara simultan bertujuan untuk mengukur ada atau tidaknya pengaruh Variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel yang terikatnya (Y). Hasil yang telah di uji hipotesisnya dalam pengujian secara simultan adalah sebagai berikut :

Kriteria pengujian uji F (Simultan) adalah sebagai berikut:

- Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima artinya variabel independen secara bersama-sama tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak artinya secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	195.363	2	97.681	43.352	.000 ^b
Residual	263.629	117	2.253		
Total	458.992	119			

a. Dependent Variable: KepuasanWisatawan (Y)
 b. Predictors: (Constant), KualitasPelayanan (X2), Fasilitas (X1)

Sumber : Data Diolah 2025

Berdasarkan tabel diatas analisis varian (Anova) uji f_{hitung} yang dapat digunakan untuk memprediksi kontribusi aspek dari Variabel Fasilitas, Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Wisatawan. Hasil perhitungan uji F (Simultan) pada tabel diatas disimpulkan nilai F_{hitung} sebesar = 43.352 dengan tingkat signifikansi $0,00 \leq 0,05$ dan $df_1 = 3$ $df_2 = 117$ didapat nilai f_{tabel} 2.68 sehingga nilai $f_{hitung} >$ nilai f_{tabel} Maka disimpulkan ke dua variabel independen yaitu Pengaruh Fasilitas, Kualitas Pelayanan Secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif secara signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan. Dari temuan diatas, dapat disimpulkan bahwa model diterima dan semua variabel independen secara simultan memberikan dampak yang signifikan terhadap variabel dependen, juga dapat dijelaskan bahwa H3 diterima.

Pembahasan

Pengaruh Fasilitas (X₁) Terhadap Kepuasan Wisatawan (Y)

Dalam pengujian hipotesis (H₁) diketahui bahwa Pengaruh Fasilitas berpengaruh positif terhadap Kepuasan Wisatawan pada pemandian air panas belerang kecamatan kalianda, Karena nilai t hitung $2.869 > 1.65787$ t tabel. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Pengaruh Fasilitas yang diberikan kepada Wisatawan, maka semakin tinggi pula Kepuasan Wisatawan untuk datang ke pemandian air panas tersebut. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian dari (Purba, Teddy Rinaldo (2020) yang Menunjukkan Bahwa Pengaruh Fasilitas berpengaruh positif terhadap Kepuasan Wisatawan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang lainnya.

Pengaruh Kualitas Pelayanan (X₂) Terhadap Kepuasan Wisatawan (Y)

Dalam pengujian hipotesis (H₂) diketahui bahwa Pengaruh Kualitas Pelayanan berpengaruh positif terhadap Kepuasan Wisatawan pada pemandian air panas belerang kecamatan kalianda, Karena nilai t hitung $8.981 > 1.65787$ t tabel. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Pengaruh Kualitas Pelayanan yang diberikan kepada Wisatawan, maka semakin tinggi pula Kepuasan Wisatawan untuk datang ke pemandian air panas tersebut. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian dari (Nashria Akil& Hasiah Hasiah (2024) yang Menunjukkan Bahwa Pengaruh Kualitas Pelayanan berpengaruh positif terhadap Kepuasan Wisatawan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang lainnya.

Pengaruh Fasilitas (X₁), Kualitas Pelayanan (X₂) Terhadap Kepuasan Wisatawan (Y)

Dalam pengujian hipotesis (H3) diketahui bahwa Fasilitas, Kualitas Pelayanan berpengaruh secara simultan terhadap Kepuasan Wisatawan pada pemandian air panas belerang kecamatan kalianda dan dapat disimpulkan bahwa model diterima dan semua variabel independen secara simultan memberikan dampak yang signifikan terhadap variabel dependen.

SIMPULAN

Dari pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Hasil uji hipotesis pertama telah membuktikan bahwa Fasilitas berpengaruh terhadap Kepuasan Wisatawan pada Pemandian Air Panas Belerang Kalianda. Hasil pengujian membuktikan bahwa Fasilitas berpengaruh positif terhadap Kepuasan Wisatawan yang dapat dilihat hasil perhitungan yang telah diperoleh dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.196 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,869 > t_{tabel} sebesar 1.65787 dengan taraf signifikan 0,005 yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini yaitu H_1 diterima dan H_0 ditolak.
2. Hasil uji hipotesis pertama telah membuktikan bahwa Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap Kepuasan Wisatawan pada Pemandian Air Panas Belerang Kalianda. Hasil pengujian membuktikan bahwa Kualitas Pelayanan berpengaruh positif terhadap Kepuasan Wisatawan yang dapat dilihat hasil perhitungan yang telah diperoleh dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.650 dan nilai t_{hitung} sebesar 8,981 > t_{tabel} sebesar 1.65787 dengan taraf signifikan 0,000 yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini yaitu H_2 diterima dan H_0 ditolak.
3. Hasil uji f simultan membuktikan bahwa semua variabel bebas independen yaitu Pengaruh Fasilitas, Kualitas Pelayanan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap variabel terikat di antaranya adalah Kepuasan Wisatawan pada Pemandian Air Panas Kecamatan Kalianda yaitu memperoleh nilai f_{hitung} 43,352 > F_{tabel} 2,68 dengan taraf signifikan 0,000 yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini yaitu H_3 diterima dan H_0 ditolak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian sekaligus penyusunan artikel ini. Penulis juga mengucapkan ribuan terima kasih kepada para pembaca atas waktu dan perhatian yang telah diberikan untuk membaca artikel ini. Penulis sangat menghargai setiap komentar, masukan, dan diskusi yang muncul, karena hal tersebut menjadi motivasi besar bagi penulis untuk terus berkarya. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat dan wawasan baru bagi kita semua.

REFERENSI

- Yulianie, F. 2015. *Partisipasi dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan daya tarik wisata "rice terrace" Ceking, Gianyar, Bali*. Jurnal Master Pariwisata, 2(1), 165-184.
- Kotler, Philip; Keller, K. L. (2020). Manajemen pemasaran : Jil. 1 / Philip Kotler, Kevin Lane Keller ; Alih Bahasa Bob Sabran. Jurnal Manajemen Dan Entrepreneurship, 6(3).
- Marcelina, S.D., Febryano, I.G., Setiawan, A. & Yuwono, S.B. (2018) *Persepsi wisatawan terhadap fasilitas wisata di Pusat Latihan Gajah Taman Nasional Way Kambas*. Jurnal Belantara, 1(2), 45-53.
- Negara, I. M. W. S., Sudiarta, I. N., & Suardana, I. W. (2019). *Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan*. JUMPA, 6(1).
- Tjiptono, Fandy. 2014, *Pemasaran Jasa –Prinsip, Penerapan, dan Penelitian*, Andi Offset, Yogyakarta.